



DINAMIKA GOVERNANCE

JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA

<http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/index>

Dampak Program Renovasi Warung Rakyat terhadap Pendapatan Pemilik Warung di Sidoarjo

Dynda Tri Widyastuti

Program Studi Administrasi Publik, FISIBPOL

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

***Email Corresponding: 19041010189@student.upnjatim.ac.id**

ARTICLE INFORMATION ABSTRACT

Article history:

Received date: 9 Juli 2026

Revised date: 6 Agustus 2026

Accepted date: 25 September 2026

DOI:

<https://doi.org/10.33005/jdg.v16i2.5953>

This study describes and analyzes the impact of the Renovated People's Warung Program on increasing the income of micro-business owners in Sidoarjo Regency, using Warung Kopi Pak Sutopo Hadi as a case study. The program is one of the Sidoarjo Regency Government's priority interventions to revive the local economy by improving the physical facilities of business premises. The study employs a qualitative method with a descriptive approach, analyzed through Edi Suharto's (2005) community empowerment theory, which covers five dimensions: enabling, empowering, protecting, supporting, and fostering. Data were collected through semi-structured interviews, direct field observation, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The findings show that the Renovated People's Warung Program has generally fulfilled all five dimensions of community empowerment. The program brought a significant positive impact by improving the physical condition of the warung to be more decent, clean, tidy, and presentable, thereby increasing customer comfort. Although the physical improvements successfully enhanced the warung's appeal and motivated the owner, the income increase for the owner of Warung Kopi Pak Sutopo Hadi has not been drastic or significant. This is because income levels are not only influenced by the physical condition of the building but also heavily depend on external factors such as daily customer volume, macroeconomic conditions, and intense competition with similar businesses nearby. This study recommends that local governments not only focus on physical assistance but also integrate it with regular business mentoring, financial management training, and digital marketing strategies to optimally achieve the economic sustainability of micro-business actors.

Keywords: Renovated People's Warung Program, community empowerment, micro-business, income.



This article is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRAKSI

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis dampak Program Warung Rakyat Direnovasi terhadap peningkatan pendapatan pemilik usaha mikro di Kabupaten Sidoarjo, dengan studi kasus Warung Kopi Pak Sutopo Hadi. Program ini merupakan intervensi prioritas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk memulihkan ekonomi lokal melalui perbaikan sarana fisik tempat usaha. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, dianalisis dengan teori pemberdayaan masyarakat Edi Suharto (2005) yang mencakup lima dimensi: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan program ini secara umum telah memenuhi kelima dimensi pemberdayaan dan berdampak positif terhadap kondisi fisik warung yang menjadi lebih layak, bersih, rapi, dan representatif, sehingga meningkatkan kenyamanan pelanggan. Namun, perbaikan fisik belum diikuti peningkatan pendapatan yang signifikan, karena pendapatan juga dipengaruhi faktor eksternal seperti volume pelanggan, kondisi ekonomi makro, dan persaingan usaha sejenis. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah daerah mengintegrasikan bantuan fisik dengan pendampingan usaha berkala, pelatihan manajemen keuangan, dan strategi pemasaran digital agar keberlanjutan ekonomi pelaku usaha mikro tercapai optimal.

Kata Kunci: Program Warung Rakyat Direnovasi, pemberdayaan masyarakat, usaha mikro, pendapatan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Sidoarjo, UMKM menjadi sumber penghidupan bagi banyak masyarakat, terutama melalui usaha mikro seperti warung kelontong, warung makanan, dan jasa kecil. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan modal, rendahnya kapasitas manajerial, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, serta kondisi fisik usaha yang kurang representatif sehingga menurunkan daya saing usaha.

Rendahnya daya saing menjadi salah satu permasalahan utama UMKM di Jawa Timur. Kondisi fisik warung yang kurang memadai, seperti ruang usaha yang sempit, tata letak yang kurang tertata, dan tampilan yang kurang menarik, dapat memengaruhi minat konsumen serta berdampak pada pendapatan usaha. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan perubahan perilaku konsumen, pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan maupun penampilan fisik usahanya agar mampu bertahan dan berkembang.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan usaha mikro, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melaksanakan Program Warung Rakyat Direnovasi yang bertujuan meningkatkan kelayakan fisik warung rakyat. Program ini memiliki dasar hukum dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 30 Tahun 2023 yang menyatakan bahwa pelaksanaan program diarahkan untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan, mendorong perkembangan usaha, dan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Hingga tahun 2024, program ini telah menjangkau 1.224 warung yang tersebar di berbagai kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Penerima Program Warung Rakyat Direnovasi di Kecamatan Gedangan

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha Penerima Program (usaha)
1	Warung Makanan	32
2	Warung Minuman	19
3	Warung Makanan dan Minuman	3
4	Warung Gorengan	1
5	Toko Kelontong	7
Total		62

(Sumber: Surat Keputusan Bupati Sidoarjo Tahun 2023)

Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa tantangan, terutama rendahnya partisipasi penerima manfaat dalam kegiatan pelatihan serta belum optimalnya monitoring dan evaluasi pascapelatihan. Kondisi tersebut menyebabkan efektivitas program dalam meningkatkan kapasitas usaha belum dapat diukur secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap dampak program, khususnya terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha.

Salah satu penerima manfaat program adalah Warung Kopi Pak Sutopo Hadi yang telah beroperasi sejak tahun 2010. Renovasi yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan daya tarik usaha, jumlah pelanggan, dan pendapatan pemilik warung. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Program Warung Rakyat Direnovasi terhadap peningkatan pendapatan pemilik usaha warung di Kabupaten Sidoarjo dengan studi kasus pada Warung Kopi Pak Sutopo Hadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam dampak Program Warung Rakyat Direnovasi terhadap peningkatan pendapatan pemilik usaha warung di Kabupaten Sidoarjo. Lokasi penelitian berada di Warung Kopi Pak Sutopo Hadi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, yang merupakan salah satu penerima manfaat program renovasi warung rakyat.

Fokus penelitian mengacu pada teori pemberdayaan masyarakat Suharto yang meliputi aspek pemungkinan (*enabling*), penguatan (*empowering*), perlindungan (*protecting*), penyokongan (*supporting*), dan pemeliharaan (*fostering*). Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik warung dan pihak terkait pelaksanaan program, serta data sekunder yang berasal dari dokumen program, peraturan, laporan pemerintah, jurnal ilmiah, dan sumber pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, didukung dengan ketekunan pengamatan serta member check untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Warung Rakyat Direnovasi merupakan program Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang bertujuan meningkatkan kualitas fisik warung rakyat guna memperkuat daya saing usaha mikro. Warung Kopi Pak Sutopo Hadi menjadi salah satu penerima program pada tahun 2024 setelah memenuhi kriteria penerima bantuan dan melalui proses verifikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa serta Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Bantuan yang diterima berupa renovasi fisik bangunan warung tanpa bantuan modal usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum renovasi kondisi Warung Kopi Pak Sutopo Hadi masih sederhana, kurang menarik, dan memerlukan perbaikan pada beberapa bagian bangunan. Setelah renovasi, warung mengalami perubahan fisik yang cukup signifikan, terlihat dari kondisi bangunan yang lebih rapi, bersih, dan nyaman. Perubahan tersebut meningkatkan kualitas lingkungan usaha serta memberikan kenyamanan yang lebih baik bagi pelanggan maupun pemilik usaha.

Berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat Suharto (2005), Program Warung Rakyat Direnovasi telah memenuhi aspek *enabling* (pemungkinan) melalui penyediaan sarana usaha yang lebih layak sehingga memungkinkan pelaku usaha mengembangkan potensi usahanya. Aspek *empowering* (penguatan) juga terlihat dari meningkatnya motivasi pemilik usaha dalam mengelola dan mengembangkan warung setelah renovasi. Selain itu, program menunjukkan aspek *protecting* (perlindungan) dan *supporting* (penyokongan) melalui keberpihakan pemerintah dalam memberikan bantuan fisik yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha mikro.

Dari sisi ekonomi, renovasi warung memberikan dampak positif terhadap aktivitas usaha dan jumlah pelanggan. Pemilik usaha mengakui adanya peningkatan pendapatan setelah renovasi, namun peningkatan tersebut belum signifikan karena masih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti persaingan usaha, kondisi ekonomi masyarakat, dan jumlah pelanggan harian. Dengan demikian, renovasi fisik berperan sebagai faktor pendukung peningkatan pendapatan, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan usaha.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa manfaat program masih dirasakan hingga saat penelitian dilakukan. Kondisi bangunan yang tetap terawat serta komitmen pemilik usaha dalam menjaga hasil renovasi mencerminkan aspek *fostering* (pemeliharaan). Oleh karena itu, Program Warung Rakyat Direnovasi tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas fisik tempat usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha dan penguatan daya saing pelaku usaha mikro di Kabupaten Sidoarjo.

KESIMPULAN

Program Warung Rakyat Direnovasi di Kabupaten Sidoarjo memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha Warung Kopi Pak Sutopo Hadi. Dampak tersebut terlihat dari peningkatan kualitas fisik warung yang menjadi lebih layak, bersih, rapi, dan nyaman sehingga mampu meningkatkan kenyamanan pelanggan dan mendukung aktivitas usaha. Berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat Suharto (2005), program ini telah memenuhi aspek *enabling*, *empowering*, *protecting*, *supporting*, dan *fostering* melalui penyediaan fasilitas usaha yang lebih representatif, dukungan pemerintah kepada pelaku usaha mikro, serta keberlanjutan manfaat yang dirasakan oleh penerima bantuan. Meskipun demikian, peningkatan pendapatan yang diperoleh belum signifikan karena masih dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti tingkat persaingan usaha, jumlah pelanggan, dan kondisi perekonomian masyarakat.

Berdasarkan temuan penelitian, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo perlu mengoptimalkan program melalui pendampingan dan pelatihan yang berkelanjutan dalam bidang manajemen usaha, pemasaran, dan pengelolaan keuangan agar dampak program terhadap peningkatan pendapatan dapat lebih maksimal. Selain itu, pelaku usaha perlu memanfaatkan hasil renovasi dengan meningkatkan kualitas pelayanan, menjaga kebersihan warung, serta mengembangkan strategi pemasaran guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Book:

- Afriansyah, Afdhal, Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Amruddin, Siswanto, D., Widiyawati, R., & Abdurrohman. 2023. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Damanik, S. E. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Miles, M. B., & Huberman, M. A. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. In SAGE Publications, Inc (3rd ed).
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif (revisi ; C)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Journal article:

- Artini, N. R., Aryawan, I. M. G., & Astawa, I. N. W. 2019. Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 16(1), 35-39.
- Benius, B., Raysharie, P. I., Leonardo, A., Febriani, A., Verensia, D. A., Pardede, J. E., Nayoan, K. F., Pertiwi, L., Sutrisno, R., & Putri, S. M. 2024. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 344-347.
- Butarbutar, G. R., Widayatsari, A., & Aqualdo, N. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi. *JOMFekom*, 4 (1), 619–633.
- Hadi, S. 2016. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 74-79.
- Hamsiah, H., Musriani, M., Tasrim, T., Jayanti, A., & Kholida, D. N. 2023. Pengaruh Modal Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Intervening pada Pasar Warmon Kabupaten Sorong. *REMB: Research Economics Management and Business*, 1(1), 37-45.
- Handayani, T. D., Tualeka, B. A., & Darsono. 2025. Peraturan Bupati Sidoarjo dalam Melindungi Eksistensi Warung Madura dari Warung Modern. *Jurnal Ekonomi Manajemen Ilmu Sosial dan Politik (J-EMSPOL)*, 2(2), Mei, xx–xx. e-ISSN: 3046-6628.

- Husaini, H., & Fadhlani, A. 2017. Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111-126.
- Istianawati & Sudaryanti. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Seni Dan Usaha Kecil Menengah Kelurahan Mangkubumen (Mpok Sinah Klamben) (Studi Di Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta). *Jurnal Administrasi Publik*, 12(2):135-150.
- Jailani, S. M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *PEJ (Primary Education Journal)*, 4(2), 19-23.

Government Document/Report:

- Keputusan Bupati Kabupaten Sidoarjo. 2023. Penerima Program Warung Warung Rakyat Di Renovasi Tahun 2023 di Sidoarjo. Sidoarjo: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.
- Keputusan Bupati Kabupaten Sidoarjo. 2024. Penerima Program Warung Warung Rakyat Di Renovasi Tahun 2024 di Sidoarjo. Sidoarjo: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.
- Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, khususnya pada Bidang Pemberdayaan dan Bidang Pengembangan Usaha Mikro. Badan Pemeriksa Keuangan RI.
- Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 30 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Warung Rakyat Direnovasi.
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. 2022. Daftar Penerima Program Renovasi Warung Rakyat Tahun 2022 di Sidoarjo. Sidoarjo: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.